

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alami terutama memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yang mengandung makna berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Dalam hal ini, penelitian yang ingin menjelaskan “Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Pada Anak Usia Dini Di RA Darul Falah Tahun Pelajaran 2022/2023”.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti di RA Darul Falah Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Yang akan dilaksanakan mulai dari maret sampai selesai, sengaja peneliti memilih lokasi ini karena alasan RA Darul Falah ialah madrasah Raudlotul Athfal di Desa Ngembalrejo Bae Kudus, madrasah ini letaknya sangat strategis di tengah Desa Ngembalrejo dan madrasah ini jaraknya dekat sekali dengan desaku.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam hal ini tertuju pada sesuatu atau orang dimana kita bisa mendapatkan data, fenomena atau informasi. Dengan demikian subyek dari penelitian ini yaitu Kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelompok B usia 5-6 tahun di RA Darul Falah Ngembalrejo, yang berjumlah 30 anak.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 06.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

D. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan atas dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.³ Dalam penelitian ini, data primer diambil dari wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan yang berorientasi pada penelitian tentang upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini di RA Darul Falah. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah RA Darul Falah dan guru wali kelas B di RA Darul Falah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari pihak yang membutuhkan data tersebut, misalnya melalui orang lain atau suatu dokumen.⁴ Data sekunder ini dapat diperoleh dari sumber perpustakaan ini termasuk buku-buku yang relevan, artikel jurnal, dan penelitian sebelumnya upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat menggunakan kertas lipat pada anak usia dini. Saya berharap data ini dapat memberikan penjelasan tentang upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin tahu lebih banyak tentang responden. Metode pengumpulan data ini didasarkan pada laporan ini, setidaknya pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁵

³ Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006) 122.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005) 309.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2016) 317

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori wawancara personal, dan dapat dilakukan lebih leluasa dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mendekati masalah secara lebih terbuka, dengan menanyakan pendapat dan ide orang yang diwawancarai. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan baik-baik dan mencatat apa yang disampaikan informan.⁶ Dalam hal ini penulis sedang melakukan wawancara dengan:

- a. Kepala Sekolah RA Darul Falah, untuk mendapatkan informasi mengenai profil RA, mengenai tentang analisis upaya peningkatan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini.
 - b. Guru Wali Kelas A Dan B RA Darul Falah, untuk mendapatkan informasi atau data mengenai bagaimana upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini, kendala-kendala, dan dampak dalam melaksanakan kegiatan melipat kertas pada anak usia dini.
2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengamati secara langsung atau tidak langsung apa yang diamati dan mencatatnya pada suatu observasi.⁷ Nasution menjelaskan, observasi merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya bisa meneliti berdasarkan data, fakta dunia nyata yang diperoleh dari observasi. Marshall menjelaskan “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti mempelajari tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁸

Penulis melakukan observasi yaitu untuk memperoleh informasi mengenai hal upaya peningkatan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini pada RA

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2016) 320-321

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) 270.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2016) 310.

kelas B, segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidik dan topik penelitian Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melipat Kertas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi melalui dokumen, bukan langsung menyangkut subjek penelitian. Dokumen juga merupakan catatan tertulis yang dikumpulkan oleh individu atau organisasi untuk tujuan memverifikasi peristiwa, ini juga dapat menjadi sumber fakta dan data alam berguna yang sulit diperoleh atau ditemukan, dan terbukalah kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan tentang mata pelajaran.

Cara ini biasa digunakan ketika mengumpulkan informasi berupa informasi sekunder (informasi yang dikumpulkan dari orang lain). Dokumen tertulis, seperti catatan harian, sejarah hidup, literatur, biografi, peraturan, pedoman, dll. Dokumen dalam format foto seperti gambar, live photo, sketsa, dll.⁹

Dalam hal ini penulis akan mendokumentasikan profil sekolah, kegiatan belajar mengajar, dokumennya ketika anak melaksanakan kegiatan melipat kertas menggunakan kertas lipat, sejarah sekolah, dan Rpph mengajar di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Istilah tes digunakan untuk menguji keabsahan informasi kualitatif *credibility (validasi internal)*, (*validasi eksternal*), keandalan (*reliability*), dan konfirmabilitas (*verifikasi internal*). Uji reliabilitas akan digunakan untuk menguji keabsahan informasi dalam penelitian ini. Keandalan informasi atau keandalan informasi penelitian diverifikasi dengan triangulasi, triangulasi pengujian reliabilitas berarti memeriksa informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Jadi ada triangulasi sumber, triangulasi cara pengumpulan informasi, dan triangulasi waktu.¹⁰

1. Trigulasi Sumber

Trigulasi sumber adalah menguji keandalan data dengan cara menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dapatkan lebih banyak sumber hasil yang lebih baik. Triangulasi

⁹ Sugiyono, *Metodeologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

¹⁰ Sugiyono, *Metodeologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 372.

sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai narasumber seperti kepala sekolah dan pendidik.

2. Tringulasi Teknik

Tringulasi teknik yaitu menguji kreadibilitas pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya saja penulis memperoleh data dari wawancara dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik RA, data berdasarkan wawancara kemudian dicek kembali dengan melakukan obsevasi dan dokumentasi mengenai Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Pada Anak Usia Dini Di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.¹¹

3. Tringulasi Waktu

Tringulasi waktu juga sering mempengaruhi keandalan data. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pembelajaran berlangsung di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Seperti dikutip Sugiono, Miles dan Huberman mengemukakan hal berikut tentang kegiatan analisis data kualitatif dan berlangsung secara terus menerus data akan, jenuh pada saat selesai.¹² Kegiatan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/validasi.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk untuk melakukan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 373-374.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹³ Pada tahapan ini, peneliti hanya fokus pada data-data yang terkait dengan upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini di RA Darul Falah. Tidak diperlukan data selain data yang relevan dengan fokus penelitian disebutkan.

2. *Data Display* (Penyajian Informasi)

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Representasi data dalam bentuk teks naratif ditransformasikan ke dalam matriks, grafik, jaringan, dan diagram dalam berbagai format. Semuanya ini dirancang untuk menggabungkan informasi terstruktur dalam format yang konsisten dan mudah diakses untuk membantu penulis memahami apa yang sedang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu mengenai upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Menurut Miles dan Hiberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti substantif pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, oleh karena itu, kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, kesimpulan penelitian bisa menjawab atau tidak menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, sebab sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah dan permasalahan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan baru akan berkembang setelah adanya penelitian pada bidang tersebut.¹⁴ Penulis melakukan langkah ketiga ini artinya menjelaskan bagaimana kesimpulan dapat diambil dari data yang diperoleh wawancara, observasi, dokumentasi upaya peningkatan motorik

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 338-339.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 345-346.

halus anak melalui kegiatan melipat kertas di RA Darul Falah
Ngembalrejo Kudus

